

BAGIAN 1: Identifikasi Senyawa (Tunggal atau Campuran)

1.1. Identitas produk

Bentuk produk : Campuran
Nama dagang : Solusi Dekontaminasi
Kode produk : 04-4018

1.2. Identifikasi lainnya

Sinonim : Tidak ada informasi yang tersedia

1.3. Penggunaan yang dianjurkan dan pembatasan penggunaan

Penggunaan yang dianjurkan : Zat kimia laboratorium
Pembatasan penggunaan : Tidak ada informasi yang tersedia

1.4. Data rinci mengenai produsen, pemasok, dan atau importir

Manufacturer:
Sysmex Partec GmbH
Arndtstraße 11 a-b 02826 Görlitz
T +49-3581-8746-0 - F +49-3581-8746-70
info@sysmex-partec.com
Importer:
PT Sysmex Indonesia
Cyber 2 Tower, 5th Floor, Unit EJI. HR. Rasuna Said Blok X5 no.13, Jakarta - Indonesia
T +62-21-30026999/+62-21-29023008 (Mon - Fri 08:00 to 17:00) - F +62-21-30026699
-

1.5. Nomor telepon darurat

Nomor Darurat : +62-21-30026999/+62-21-29023008 (Mon - Fri 08:00 to 17:00)
+62-811-976200 (Sat - Sun 08:00 to 17:00)

BAGIAN 2: Identifikasi Bahaya

2.1. Klasifikasi zat atau campuran

Tidak terklasifikasi

2.2. Elemen label

Piktogram bahaya (GHS ID) : Tidak ada
Kata sinyal (GHS ID) : Tidak ada
Pernyataan bahaya (GHS ID) : Tidak ada
Pernyataan kehati-hatian (GHS ID) : Tidak ada

2.3. Bahaya lainnya

Tidak ada informasi tambahan

BAGIAN 3: Komposisi/Informasi tentang Bahan Penyusun Senyawa Tunggal

3.1. Zat

Tidak berlaku

3.2. Campuran

Solusi Dekontaminasi

Lembar Data Keselamatan

Menurut Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 23/M-IND/PER/4/2013

Nama	Identitas produk	%	Klasifikasi GHS ID
1,2-Propanediol	No. CAS: 57-55-6	≥ 5.00 - < 10.00	Tidak terklasifikasi

BAGIAN 4: Tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

4.1. Penjelasan tentang pertolongan pertama

Pertolongan pertama secara umum	: Jika Anda merasa tidak enak badan, hubungi dokter (tunjukkan label jika mungkin).
Penghirupan	: Pindahkan korban ke udara segar dan istirahatkan pada posisi yang nyaman untuk bernafas.
Kena kulit	: Basuh kulit dengan banyak air.
Kena mata	: Cuci mata dengan air sebagai tindakan pencegahan.
Tertelan	: Jangan merangsang muntah. Jangan pernah memberikan apapun melalui mulut kepada orang yang tidak sadar. Hubungi sentra keracunan atau dokter/tenaga medis jika kamu merasa tidak sehat.

4.2. Gejala dan efek terpenting, baik akut maupun tertunda

Gejala/efek	: Tidak ada informasi yang tersedia.
-------------	--------------------------------------

4.3. Indikasi diperlukannya tindakan medis yang segera dan pengobatan khusus

Anjuran atau pengobatan medis lainnya	: Pengobatan gejala.
---------------------------------------	----------------------

BAGIAN 5: Tindakan pemadaman kebakaran

5.1. Media pemadaman

Media pemadaman yang sesuai	: Karbon dioksida.
Media pemadaman yang tidak tepat	: Jet air bervolume tinggi.

5.2. Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut

Produk dekomposisi yang berbahaya jika terjadi kebakaran	: Kemungkinan pelepasan uap toksik: karbon monoksida, karbon dioksida.
--	--

5.3. Saran untuk pemadam kebakaran

Perlindungan pemadaman kebakaran	: Jangan mencoba mengambil tindakan tanpa peralatan pelindung yang sesuai. Aparatus pernapasan mandiri. Pakaian pelindung lengkap.
----------------------------------	--

BAGIAN 6: Tindakan Penanggulangan jika terjadi Tumpahan dan Kebocoran

6.1. Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat

Langkah-langkah umum	: Jauhkan dari panas/percikan/ nyala api/permukaan yang panas - dilarang merokok. Pastikan ventilasi yang memadai, terutama di area yang tertutup.
----------------------	--

6.1.1. Untuk petugas non-darurat

Alat perlindungan	: Gunakan alat pelindung diri seperti yang dipersyaratkan.
Prosedur gawat darurat	: Jangan makan, minum atau merokok selama penggunaan. Cuci dengan cermat setelah penanganan.

6.1.2. Untuk petugas darurat

Alat perlindungan	: Jangan mencoba mengambil tindakan tanpa peralatan pelindung yang sesuai. Untuk informasi lebih lanjut lihat bagian 8: "Kontrol paparan dan perlindungan pribadi".
Prosedur gawat darurat	: Hindari kontak dengan kulit dan mata. Hindari menghirup debu/asap/gas/kabut/uap/semprotan.

6.2. Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan

Hindarkan pelepasan ke lingkungan. Cegah cairan agar tidak memasuki selokan, saluran air, area bawah tanah atau daerah yang rendah.

Solusi Dekontaminasi

Lembar Data Keselamatan

Menurut Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 23/M-IND/PER/4/2013

6.3. Metode dan bahan penangkalan (containment) dan pembersihan

Metode pembersihan : Serap sisa cairan dengan pasir atau zat penyerap lembam dan pindahkan ke tempat yang aman.

6.4. Referensi ke bagian lainnya

Untuk informasi lebih lanjut lihat bagian 13.

BAGIAN 7: Penanganan dan Penyimpanan

7.1. Kehati-hatian dalam menangani secara aman

Kehati-hatian dalam menangani secara aman : Jauhkan dari panas/percikan/ nyala api/permukaan yang panas - dilarang merokok. Pastikan ventilasi yang memadai, terutama di area yang tertutup. Kenakan alat pelindung individual.

Prosedur kebersihan : Jauhkan dari makanan dan minuman termasuk makanan dan minuman untuk hewan. Hindari kontak dengan kulit dan mata. Hindari menghirup debu/asap/gas/kabut/uap/semprotan. Dilarang makan, minum, atau merokok sewaktu menggunakan produk ini. Cuci tangan selalu setelah memanipulasi produk.

7.2. Persyaratan penyimpanan yang aman, termasuk adanya inkompatibilitas

Kondisi penyimpanan : Simpan wadah tertutup rapat. Simpan di tempat berventilasi baik. Jaga tetap sejuk. Wadah yang sudah dibuka harus ditutup kembali dengan cermat dan ditempatkan dalam posisi tegak untuk menghindari kebocoran. Simpan hanya di dalam wadah asli.

Bahan yang harus dihindari : Tidak ada informasi yang tersedia.

Temperatur penyimpanan : Tidak ada informasi yang tersedia.

7.3. Pencegahan khusus untuk pengguna akhir

Tidak ada informasi tambahan

BAGIAN 8: Kontrol Paparan/Perlindungan Diri

8.1. Parameter pengendalian

1,2-Propanediol (57-55-6)	
Inggris Raya - Batas Paparan Kerja	
WEL TWA (OEL TWA) [1]	474 mg/m ³ (total partikulat dan uap) 10 mg/m ³ (partikel)
WEL TWA (OEL TWA) [2]	150 ppm (total partikulat dan uap)
WEL STEL (OEL STEL)	1422 mg/m ³ (dihitung-total partikulat dan uap) 30 mg/m ³ (dihitung-partikulat)
WEL STEL (OEL STEL) [ppm]	450 ppm (dihitung-total partikulat dan uap)
Selandia Baru - Batas Paparan Kerja	
WES-TWA (OEL TWA) [1]	474 mg/m ³ (partikel dan uap) 10 mg/m ³ (hanya partikulat)
WES-TWA (OEL TWA) [2]	150 ppm (partikel dan uap)

Nilai batas paparan untuk komponen lain

Tidak ada informasi tambahan

8.2. Pemantauan

Tidak ada informasi tambahan

8.3. Pengendalian teknik yang sesuai

Pengendalian teknik yang sesuai : Pastikan adanya ventilasi yang baik di tempat kerja.

Solusi Dekontaminasi

Lembar Data Keselamatan

Menurut Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 23/M-IND/PER/4/2013

8.4. Alat perlindungan diri

Perlindungan tangan	: Sarung tangan pelindung (EN 374).
Perlindungan mata	: Kacamata keselamatan (EN 166).
Perlindungan kulit dan tubuh	: Gunakan pakaian pelindung anti zat-kimia.
Perlindungan pernapasan	: Jika ventilasi tidak mencukupi, gunakan aparatus pernapasan yang sesuai.
Kontrol paparan lingkungan	: Hindarkan pelepasan ke lingkungan.

BAGIAN 9: Sifat fisika dan kimia

9.1. Informasi tentang sifat fisik dasar dan kimia

Kondisi fisik	: Cairan
Tampilan	: Cairan.
Warna	: Violet
Bau	: Tidak tersedia
Ambang bau	: Tidak ada informasi tambahan
pH	: 8.8 (25 °C)
Laju evaporasi relatif (butil asetat=1)	: Tidak ada informasi tambahan
Titik lebur	: Tidak ada informasi tambahan
Titik beku	: Tidak ada informasi tambahan
Titik didih	: Tidak ada informasi tambahan
Titik nyala	: Tidak ada informasi tambahan
Temperatur auto-inflamasi	: Tidak ada informasi tambahan
Temperatur dekomposisi	: Tidak ada informasi tambahan
Sifat mudah terbakar (padat, gas)	: Tidak mudah terbakar
Tekanan uap	: Tidak ada informasi tambahan
Densitas uap relatif pada 20°C	: Tidak ada informasi tambahan
Densitas relatif	: Tidak ada informasi tambahan
Kelarutan	: Tidak ada informasi tambahan
Koefisien partisi n-oktanol/air (Log Pow)	: Tidak ada informasi tambahan
Viskositas, kinematis	: Tidak ada informasi tambahan
Viskositas, dinamis	: Tidak ada informasi tambahan
Sifat eksplosif	: Tidak ada informasi tambahan
Sifat oksidasi	: Tidak ada informasi tambahan
Persen padatan	: Tidak ada informasi tambahan
Kecepatan penguapan	: Tidak ada informasi tambahan
Batas eksplosivitas	: Tidak ada informasi tambahan

BAGIAN 10: Stabilitas dan Reaktifitas

Stabilitas kimiawi	: Stabil dalam kondisi normal.
Kondisi yang harus dihindari	: Tidak ada dalam rekomendasi penyimpanan dan kondisi penanganan (lihat bagian 7).
Produk dekomposisi berbahaya	: Tidak menghasilkan produk dekomposisi berbahaya jika disimpan dan digunakan dalam kondisi normal.
Bahan yang harus dihindari	: Tidak ada informasi yang tersedia.
Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik/khusus	: Tidak ada reaksi berbahaya yang diketahui dalam kondisi penggunaan normal.
Reaktivitas	: Produk ini tidak reaktif dalam kondisi penggunaan, penyimpanan, dan transportasi yang normal

BAGIAN 11: Informasi Toksikologi

11.1. Informasi tentang efek toksikologis

Toksisitas akut (oral)	: Tidak terklasifikasi
Toksisitas akut (kulit)	: Tidak terklasifikasi
Toksisitas akut (inhalasi)	: Tidak terklasifikasi

Solusi Dekontaminasi

Lembar Data Keselamatan

Menurut Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 23/M-IND/PER/4/2013

1,2-Propanediol (57-55-6)

LD50 tikus oral	20000 mg/kg
LD50 kelinci kulit	20800 mg/kg

Korosi/iritasi kulit	: Tidak terklasifikasi pH: 8.8 (25 °C)
Iritasi/kerusakan mata yang serius	: Tidak terklasifikasi
Sensitisasi kulit atau pernapasan	: Tidak terklasifikasi
Mutagenitas pada sel nutfah	: Tidak terklasifikasi
Karsinogenisitas	: Tidak terklasifikasi
Toksisitas reproduktif	: Tidak terklasifikasi
Toksisitas organ target spesifik (paparan tunggal)	: Tidak terklasifikasi
Toksisitas organ target spesifik (paparan berulang)	: Tidak terklasifikasi
Bahaya aspirasi	: Tidak terklasifikasi

BAGIAN 12: Informasi ekologis

12.1. Toksisitas

Ekologi - umum	: Produk ini tidak dianggap berbahaya bagi organisme akuatik dan tidak menyebabkan efek merugikan jangka-panjang terhadap lingkungan.
Berbahaya bagi lingkungan akuatik, jangka pendek (akut)	: Tidak terklasifikasi
Berbahaya bagi lingkungan akuatik, jangka panjang (kronis)	: Tidak terklasifikasi

1,2-Propanediol (57-55-6)

LC50 - Ikan [1]	51600 mg/L/96 jam (Oncorhynchus mykiss)
LC50 - Ikan [2]	41 - 47 mL/L/96 jam (Oncorhynchus mykiss)
EC50 - Krustasea [1]	> 1000 mg/L/48 jam (Daphnia magna)
EC50 - Alga [1]	19000 mg/L/96 jam (Pseudokirchneriella subcapitata)

12.2. Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

Solusi Dekontaminasi

Persistensi dan penguraian oleh lingkungan	Tidak ada informasi tambahan
--	------------------------------

12.3. Potensi bioakumulasi

1,2-Propanediol (57-55-6)

BCF - Ikan [1]	< 1
----------------	-----

12.4. Mobilitas dalam tanah

Solusi Dekontaminasi

Mobilitas dalam tanah	Tidak ada informasi tambahan
-----------------------	------------------------------

12.5. Efek merugikan lainnya

Ozon	: Tidak terklasifikasi
Efek merugikan lainnya	: Tidak ada informasi tambahan

BAGIAN 13: Pembuangan Limbah

Metode pembuangan limbah	: Buang isi/wadah sesuai instruksi dari lembaga berlisensi yang disetujui.
Rekomendasi pembuangan Produk/Kemasan	: Buang isi/wadah sesuai instruksi dari lembaga berlisensi yang disetujui.

Solusi Dekontaminasi

Lembar Data Keselamatan

Menurut Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 23/M-IND/PER/4/2013

BAGIAN 14: Informasi Transpor/Pengangkutan

14.1. Nomor PBB

Produk ini bukan produk berbahaya menurut peraturan transportasi

14.2. Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB

Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB (RTDG PBB) : Tidak berlaku

Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB (IMDG) : Tidak berlaku

Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB (IATA) : Tidak berlaku

14.3. Kelas bahaya pengangkutan

UN RTDG

Kelas bahaya pengangkutan (RTDG PBB) : Tidak berlaku

IMDG

Kelas bahaya pengangkutan (IMDG) : Tidak berlaku

IATA

Kelas bahaya pengangkutan (IATA) : Tidak berlaku

14.4. Kelompok pengemasan

Kelompok pengemasan (RTDG PBB) : Tidak berlaku

Kelompok pengemasan (IMDG) : Tidak berlaku

Kelompok pengemasan (IATA) : Tidak berlaku

14.5. Bahaya lingkungan

Bahaya untuk lingkungan : Tidak

Polutan laut : Tidak

Informasi lainnya : Tidak ada informasi tambahan yang tersedia

14.6. Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna

RTDG PBB

Data tidak ada

IMDG

Data tidak ada

IATA

Data tidak ada

14.7. Transportasi dalam jumlah besar menurut Lampiran II Marpol 73/78 dan kode IBC

Tidak berlaku

BAGIAN 15: Informasi yang Berkaitan dengan Regulasi

15.1. Regulasi tentang lingkungan, kesehatan dan keamanan untuk produk

Tidak ada informasi tambahan

15.2. Perjanjian internasional

Tidak ada informasi tambahan

15.3 Status Inventaris Bahan Kimia

Tidak ada informasi tambahan

Solusi Dekontaminasi

Lembar Data Keselamatan

Menurut Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 23/M-IND/PER/4/2013

BAGIAN 16: Informasi Lain

Tanggal terbit	: 17/11/2021
Tanggal revisi	: 17/11/2021
Sumber data	: ECHA. Loli.
Singkatan dan akronim	: LC50 - Konsentrasi letal pada 50% populasi yang diuji (konsentrasi letal rata-rata) LD50 - Dosis letal rata-rata pada 50% populasi yang diuji (dosis letal rata-rata) EC50 - Konsentrasi efektif rata-rata IATA - Asosiasi Transportasi Udara Internasional IMDG - Barang-barang Berbahaya Maritim Internasional
Saran pelatihan	: Penggunaan normal produk ini berarti penggunaan yang sesuai dengan instruksi pada kemasannya.
Informasi lainnya	: Tidak ada informasi yang tersedia.

Lembar Data Keamanan (LDK), Indonesia

Menurut Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 23/M-IND/PER/4/2013 (Tergantung pada UN GHS versi revisi 4)

Informasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan kami yang terbaru dan dimaksudkan untuk menggambarkan produk ini untuk tujuan kesehatan, keselamatan dan lingkungan. Oleh karena itu informasi ini tidak boleh digunakan sebagai jaminan atas segala sifat spesifik dari produk.